

ANALISA OPERASIONAL HALTE BUS KOTA PADA RUTE
TERMINAL PURABAYA-TANJUNG PERAK (VIA JALAN RAYA
DARMO) MENURUT TINJAUAN STANDAR KELAYAKAN DAN
ASPEK AKSESIBILITAS

TUGAS AKHIR



OLEH :
HENRRY JALADARA EKA ATMAJA
NPM : 0953010015

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ANALISA OPERASIONAL HALTE BUS KOTA PADA RUTE TERMINAL
PURABAYA-TANJUNG PERAK (VIA JALAN RAYA DARMO) MENURUT
TINJAUAN STANDAR KELAYAKAN DAN ASPEK AKSESIBILITAS

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Tugas Akhir

Progam Studi Teknik Sipil FTSP UPN “Veteran” Jawa Timur

Pembimbing Utama

Tim Penguji

Penguji I

Masliyah, ST.,MT.,

Ibnu Sholichin, ST.,MT.,

NPT. 3 7109 99 0167 1

Pembimbing Pendamping

Penguji II

Nugroho Utomo, ST.,MT.,

NPT. 3 7501 04 0195 1

Iwan Wahjudijanto, ST.,MT.,

NPT. 3 7102 99 0168 1

Penguji III

Ir. Hendrata Wibisana, MT.,

NIP. 19651208 199103 1 00 1

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ir. NANIEK RATNI JULIARDI AR., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 00 1

ANALISA OPERASIONAL HALTE BUS KOTA PADA RUTE TERMINAL
PURABAYA - TANJUNG PERAK (VIA JALAN RAYA DARMO) MENURUT
TINJAUAN STANDAR KELAYAKAN DAN ASPEK AKSESIBILITAS

HENRRY JALADARA EKA ATMAJA
NPM : 0953010015

ABSTRAK

Peningkatan volume kendaraan umum ikut berkontribusi terjadinya kemacetan dengan menaikkan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat. Salah satunya dengan meningkatkan sarana dan peningkatan sarana yakni berupa peningkatan fasilitas pemberhentian (halte) bus kota sehingga penggunaan bus kota dapat optimal.

Rute bus kota Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) saat ini terdapat 16 halte dan 9 halte pada rute sebaliknya. Dalam studi ini dilakukan dengan menganalisa data-data dari survey kondisi halte eksisting, survey jumlah penumpang pada setiap halte, dan kuisioner ke calon penumpang. Selain itu juga dilakukan studi perencanaan halte baru yang memenuhi standar kelayakan dan aksesibilitas.

Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh data bahwa hanya terdapat 4 halte yang memenuhi standar kelayakan dan juga hanya terdapat 4 halte yang memenuhi aspek aksesibilitas di sepanjang rute bus kota Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya. Sedangkan dari hasil perencanaan lokasi halte baru berdasarkan Peraturan Departemen Perhubungan, 1996, jumlah Demand dan Land Use diperoleh 9 halte baru pada rute bus kota Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan 7 halte baru pada rute sebaliknya.

Kata Kunci : survey, halte, rute.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul ” Analisa Operasional Halte Bus Kota Pada Rute Terminal Purabaya - Tanjung Perak (Via Jalan Raya Darmo Di Kota Surabaya) Menurut Tinjauan Standar Kelayakan Dan Aspek Aksesibilitas “

Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UPN ”Veteran ” Jawa Timur.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan serta bantuan yang sangat bermanfaat untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir.Naniek Ratni Jar., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Ibnu Sholichin, ST.MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Masliyah, ST. MT. selaku dosen pembimbing utama.
4. Bapak Nugroho Utomo, ST. MT. selaku dosen pembimbing kedua.
5. Para Dosen dan Staff pengajar yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang amat berguna.

Dan sebagai akhir kata penulis harapkan agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 3 September 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Lokasi Proyek	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Umum	5
2.2 Manajemen Lalu Lintas	5
2.2.1 Definisi Manajemen Lalu Lintas	5
2.2.2 Tujuan Manajemen Lalu Lintas.....	6
2.2.3 Sasaran Manajemen Lalu Lintas.....	6
2.2.4 Strategi dan Teknik	7
2.2.5 Bentuk-Bentuk Tindakan	8
2.2.6 Proses integrasi Manajemen Lalu Lintas	9
2.2.7 Elemen-elemen Manajemen Lalu Lintas.....	9
2.3 Unsur-Unsur Lalu Lintas	10
2.3.1 Pemakaian Jalan	10
2.3.2 Kendaraan	11
2.3.3 Jalan	11
2.3.4 Lingkungan.....	12
2.4 Arus Lalu Lintas.....	12
2.4.1 Karakteristik Arus Lalu Lintas	12
2.4.2 Klasifikasi Jalan	13
2.4.3 Jalan Perkotaan	13
2.4.4 Tingkat Pelayanan Jalan	14

2.4.5	Kecepatan Arus Bebas	16
2.4.6	Kapasitas	16
2.4.7	Derajat Kejenuhan	17
2.6	Definisi Kemacetan lalu lintas	20
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Tahap Persiapan	22
3.2	Pengumpulan Data	22
3.3	Analisa Data.....	23
3.4	Flow Chart	28
DAFTAR PUSTAKA		29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia setelah kota Jakarta. Salah satu permasalahan yang dihadapi kedua kota tersebut adalah kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu-lintas di kota-kota besar adalah fenomena yang sering terjadi dan bukan suatu hal yang baru. Salah satu penyebab kemacetan lalu-lintas yang melanda kota Surabaya adalah pertumbuhan volume kendaraan yang melebihi kapasitas jalan raya, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Peningkatan volume kendaraan umum ikut berkontribusi terjadinya kemacetan dengan menaikkan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat.

Agar proses lalu lintas dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya perhatian oleh pemerintah, khususnya pada sektor transportasi umum. Salah satunya dengan meningkatkan sarana dan peningkatan sarana yakni berupa peningkatan fasilitas pemberhentian (halte) bus kota sehingga penggunaan bus kota dapat optimal. Untuk meningkatkan fasilitas halte bus kota tersebut diperlukan sistem operasional yang baik agar para pengguna halte merasa nyaman sehingga pergerakan angkutan umum dan penumpang dapat berjalan efektif. Dalam hal ini akan direncanakan pengoptimalan operasional halte di sepanjang rute tersebut dan dengan pengoptimalan ini diharapkan penggunaan kendaraan pribadi dapat ditekan sehingga resiko kemacetan lalu lintas dapat dikurangi.

Rute bus kota Purabaya-Tanjung Perak (via jalan Darmo) saat ini terdapat 16 halte dan 9 halte pada rute sebaliknya, aktifitas bus kota menaikkan dan menurunkan penumpang pada umumnya dilakukan hampir di sepanjang rute yang dilaluinya demikian juga yang memberhentikan bus di sepanjang rute yang dilalui oleh bus tersebut. Kondisi seperti ini akan mempengaruhi kondisi lalu lintas di sepanjang rute itu. Hal ini dikarenakan tata letak halte yang kurang strategis dan fasilitas halte belum memenuhi standar kelayakan dan kurang memadai sehingga banyak calon penumpang yang enggan menggunakan halte yang telah tersedia. Berdasarkan hal tersebut tugas akhir ini akan mencoba mengkaji permasalahan tersebut dengan melakukan analisa operasional halte bus kota rute Purabaya-Tanjung Perak (lewat jalan Darmo) dan rute sebaliknya.

1.2. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan pada studi analisa operasional halte bus kota ini, adalah :

1. Apakah operasional halte bus kota rute Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya sudah memenuhi standar kelayakan ?
2. Apakah operasional halte bus kota rute Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya sudah memenuhi aspek aksesibilitas ?
3. Bagaimana meningkatkan kelayakan dan aksesibilitas operasional halte bus kota rute Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan studi pada halte bus kota rute Purabaya – Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya, adalah :

1. Mengetahui tingkat kelayakan operasional halte bus kota rute Purabaya – Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya.
2. Mengetahui tingkat aksesibilitas operasional halte bus kota rute Purabaya – Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya.
3. Dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kelayakan dan aksesibilitas operasional halte bus kota rute Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

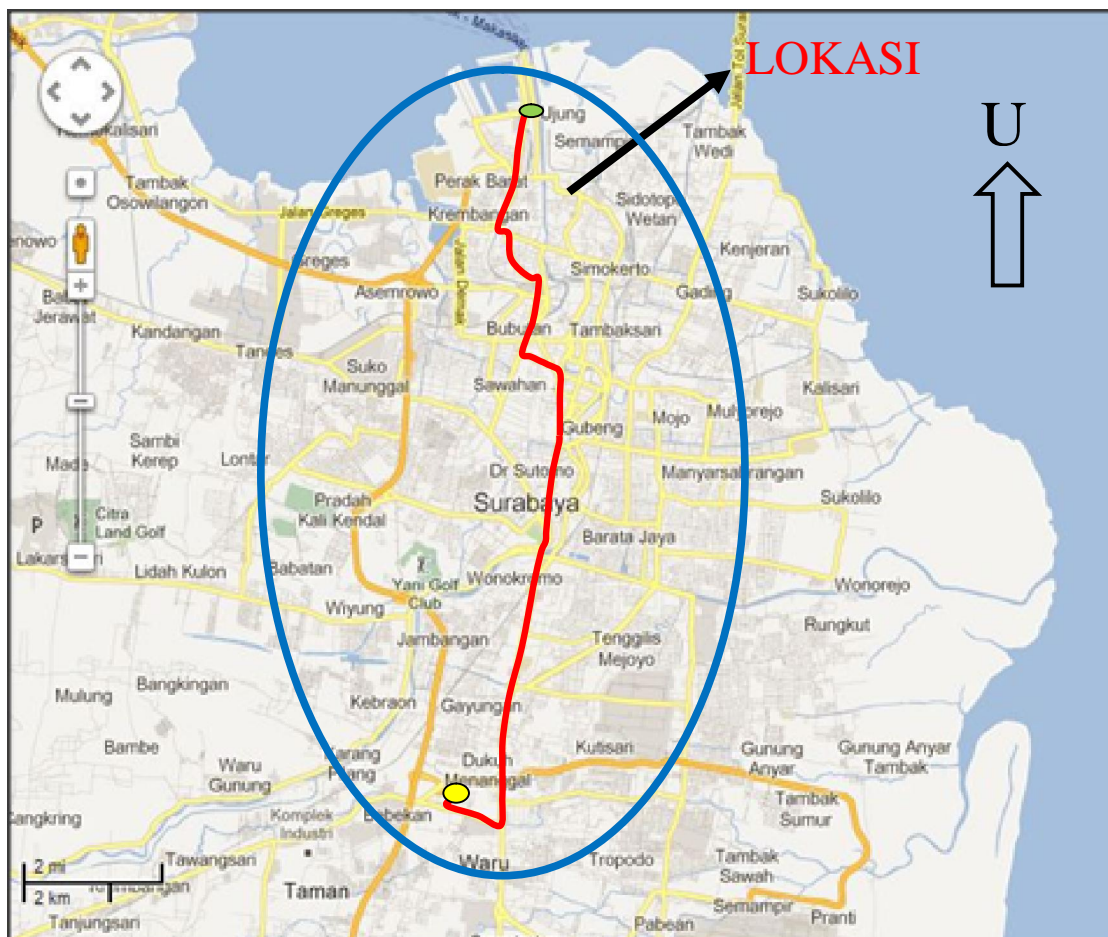
1. Survey dilakukan hanya kepada orang-orang yang berada di halte.
2. Survey hanya dilakukan pada halte bus kota rute Purabaya – Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo) dan rute sebaliknya.
3. Tidak melakukan perencanaan struktur halte bus.
4. Tidak merencanakan rute bus baru.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Memberikan masukan dalam hal masalah operasional halte bus.
2. Menciptakan kondisi halte yang memenuhi standar kelayakan.
3. Dengan adanya operasional halte yang baik yang baik diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pengguna transportasi umum untuk menggunakan halte bus.

1.6. Lokasi Penelitian



Gambar 1.1. Peta Lokasi Penelitian halte di sepanjang rute Purabaya-Tanjung Perak (via Jalan Raya Darmo di kota Surabaya).